

Riset Kualitatif



0813-6762-9286

WhatsApp



@efan_elpanso



efan.elpanso@binadarma.ac.id

FIND US FOR QUALITY

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Ciri-Ciri Riset Kualitatif

- Data yang dikumpulkan dalam kondisi asli atau alamiah (*natural setting*).
- Peneliti berperan sebagai alat penelitian, artinya: peneliti merupakan alat utama pengumpul data/sebagai pengamat wawancara.
- Data sebisa mungkin dikumpulkan secara deskriptif, yang kemudian dituliskan dalam bentuk laporan.

- Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.
- Latar Belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya.
- Menggunakan metode triangulasi metode atau triangulasi data.
- Mementingkan rincian kontekstual

Penelitian Eksploratori

Menurut Kotler, penelitian eksploratori adalah penelitian yang bertujuan menghimpun informasi awal yang akan membantu upaya menetapkan masalah dan merumuskan hipotesis.

Atau penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian eksplorasi sering bergantung pada teknik seperti:

- Penelitian sekunder-seperti meninjau literatur dan / atau data yang tersedia
- Pendekatan kualitatif informal, seperti diskusi dengan konsumen, karyawan, manajemen atau pesaing
- Penelitian kualitatif formal melalui wawancara mendalam, kelompok terfokus, metode proyektif, studi kasus atau studi percontohan
- Internet memungkinkan metode penelitian yang lebih interaktif.

Keuntungan dari penelitian eksplorasi diantaranya yaitu:

- Peneliti memiliki banyak fleksibilitas dan dapat beradaptasi dengan perubahan seiring kemajuan penelitian.
- Biasanya biaya yang dibutuhkan lebih rendah.
- Ini membantu meletakkan dasar penelitian, yang dapat mengarah pada penelitian lebih lanjut.

- Hal ini memungkinkan peneliti memahami pada tahap awal, jika topiknya layak untuk diinvestasikan kaitannya dengan waktu dan sumber daya serta jika layak untuk dikaji lebih jauh.
- Ini dapat membantu peneliti lain untuk menemukan kemungkinan penyebab masalah, yang dapat dipelajari lebih lanjut secara terperinci untuk mengetahuinya.

Jenis Penelitian Eksploratori

- Pencarian Literatur (Literature Search)

Pencarian literatur dapat mencakup surat kabar, majalah, literatur perdagangan, literatur akademis, atau statistik yang diterbitkan dari organisasi penelitian atau Biro Sensus Pemerintah.

- Wawancara Mendalam

Penting untuk memulai dengan pencarian literatur yang baik, tetapi pada titik tertentu perlu untuk berbicara dengan orang-orang yang berpengetahuan luas di bidang yang diselidiki. Orang-orang ini bisa terdiri atas profesional atau orang di luar organisasi.

- Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion)
Dalam kelompok terfokus, hanya beberapa orang yang disatukan untuk belajar dan membicarakan beberapa tema yang menarik. Diskusi diarahkan oleh seorang moderator yang berada di ruangan dengan peserta kelompok terfokus.

Saat memilih individu-individu ini, harus diperhatikan untuk memastikan bahwa mereka harus memiliki latar belakang yang sama dan memiliki pengalaman yang sebanding terkait masalah yang akan dikaji.

- Analisis Kasus (Case Analysis)

Para peneliti dapat memahami lebih banyak tentang masalah yang dikaji dengan mempelajari contoh-contoh atau kasus-kasus yang dipilih dengan cermat.

Studi kasus ini cocok untuk melakukan penelitian eksplorasi. Seorang peneliti harus memeriksa dengan hati-hati studi kasus yang diterbitkan sebelumnya berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Ciri Penelitian Eksploratif

- Penelitian eksplorasi bukan studi terstruktur
- Biasanya berbiaya rendah, interaktif dan terbuka.
- Ini akan memungkinkan seorang peneliti menjawab pertanyaan seperti apa masalahnya? Apa tujuan dari penelitian ini? Dan topik apa yang bisa dipelajari?
- Untuk melakukan penelitian eksplorasi, umumnya tidak ada penelitian sebelumnya yang dilakukan atau yang sudah ada tidak menjawab masalah dengan cukup tepat.

- Ini adalah penelitian yang memakan waktu dan perlu kesabaran dan memiliki risiko yang terkait dengannya.
- Peneliti harus memeriksa semua informasi yang tersedia untuk studi tertentu yang sedang dilakukannya.
- Tidak ada seperangkat aturan untuk melakukan penelitian itu sendiri, karena penelitian ini fleksibel, luas dan tersebar.

- Penelitian perlu memiliki nilai atau kepentingan. Jika masalah tidak penting, maka penelitian yang dilakukan tidak efektif.
- Penelitian juga harus memiliki beberapa teori yang dapat mendukung temuannya karena akan memudahkan peneliti untuk menilai dan melanjutkan penelitiannya.
- Penelitian semacam itu biasanya menghasilkan data kualitatif, namun dalam kasus-kasus tertentu data kuantitatif dapat digeneralisasi untuk sampel yang lebih besar melalui penggunaan survei dan eksperimen.